



88142265



INDONESIAN B – STANDARD LEVEL – PAPER 1
INDONÉSIEEN B – NIVEAU MOYEN – ÉPREUVE 1
INDONESIO B – NIVEL MEDIO – PRUEBA 1

Wednesday 12 November 2014 (morning)
Mercredi 12 novembre 2014 (matin)
Miércoles 12 de noviembre de 2014 (mañana)

1 h 30 m

TEXT BOOKLET – INSTRUCTIONS TO CANDIDATES

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for paper 1.
- Answer the questions in the question and answer booklet provided.

LIVRET DE TEXTES – INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS

- N'ouvrez pas ce livret avant d'y être autorisé(e).
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l'épreuve 1.
- Répondez à toutes les questions dans le livret de questions et réponses fourni.

CUADERNO DE TEXTOS – INSTRUCCIONES PARA LOS ALUMNOS

- No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos para la prueba 1.
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

TEKS A

Keajaiban dimulai dari hal-hal kecil



- ❶ Tahukah Anda kalau buku-buku berdebu di perpustakaan kota besar telah menginspirasi sekelompok orang untuk peduli pada anak-anak Papua?
- ❷ Di kota-kota besar, buku-buku ada di mana-mana, bahkan sampai berdebu, bagaimana dengan di Papua? Menurut pimpinan toko buku Gramedia, Jayapura, biaya pengiriman ke Papua sangat mahal, akibatnya harga buku menjadi lebih mahal, selain itu, orang-orang sana juga kurang begitu suka membaca.
- ❸ Hal-hal kecil bisa menciptakan keajaiban. Dan lahirlah gerakan “BUKU UNTUK PAPUA” dengan motto Sebuah Buku Bangkitkan Papua! Pelopor gerakan ini adalah @dayurifanto. Ide awalnya adalah dari keinginannya untuk membantu sahabat baik di Nabire Papua yang mau membuat sebuah rumah baca, tetapi tidak memiliki buku yang memadai dengan beragam tema.
- ❹ Gerakan ini dimulai dengan pengumpulan buku hanya untuk satu rumah baca. Mereka melihat permasalahan di daerah-daerah di Papua yang relatif sama, yaitu akses buku dan harga buku yang mahal. Mereka memperluas gerakan ini dan mendukung proses pemberdayaan masyarakat di Papua dengan menyumbang dan mengajak peran aktif masyarakat untuk bersama-sama membuat rumah baca. Berangkat dari ide partisipasi masyarakat, warga boleh memiliki buku-buku yang disumbang, asal mau mengelola buku-buku tersebut dalam bentuk rumah baca walaupun sederhana.
- ❺ **Visi:**
 - Bersama-sama akan membuat rumah baca di setiap kampung di Papua.
 - Membangun jejaring dan peduli pendidikan di Papua. Membuat akses terhadap pengetahuan.
 - Percaya bahwa setiap orang dapat mencapai potensi maksimal dari dirinya, sehingga banyak tokoh luar biasa yang akan lahir dari Papua.



⑥ **Ingin turut berpartisipasi?**

- Bisa turut menyumbangkan buku (baru/bekas).
- Bisa membantu menjadi tempat drop-off buku sumbangan tsb (sudah ada belasan tempat drop-off-buku yg tersebar di beberapa kota).
- Bisa menyumbangkan dana.
- Bisa membantu membawakan buku kalau sedang bepergian ke Papua. (Buku-buku bisa diambil dari tempat drop-off dan diantarkan ke tempat drop-off-buku di Papua).

⑦ Info lebih lengkap tentang gerakan kepedulian ini, bisa dibaca di web mereka: www.bukuntukpapua.org.

⑧ Dari sebuah buku, sebuah lingkaran kepedulian akan kami gerakkan bersama-sama dengan semua yang peduli. Ini aksiku, mana aksimu? Sebuah buku, bangkitkan Papua!

www.facebook.com (2013)

Blank page
Page vierge
Página en blanco

TEKS B

Banjir di Jakarta

- ❶ Perayaan Idul Fitri selalu menghadirkan kehangatan keluarga yang juga dilengkapi dengan suguhan ketupat serta opor ayam. Namun, hal tersebut tidak dirasakan sebagian warga Jakarta yang harus mengungsi pada Idul Fitri yang lalu.
- ❷ Hari pertama Lebaran* kali ini, bukan hanya diwarnai “banjir” pengunjung yang ingin berlibur di lokasi wisata seperti Taman Margasatwa Ragunan dan Pantai Ancol. Namun, banjir mulai merendam beberapa wilayah Jakarta.
- ❸ Meskipun di beberapa wilayah DKI Jakarta terendam banjir, antusiasme warga Jakarta untuk memanfaatkan liburan Idul Fitri 1434 Hijriyah untuk berkumpul bersama keluarga masih tetap tinggi. Beberapa lokasi wisata di Jakarta kebanjiran warga Jakarta yang ingin menikmati liburan bersama keluarga dan menghabiskan hari kedua Lebaran di luar rumah.
- ❹ Humas Taman Margasatwa Ragunan [- X -] bahwa pada hari pertama Lebaran, jumlah orang yang [- 15 -] ke Ragunan berkisar 29103 orang. Dan hari kedua meningkat [- 16 -] 118346 orang. “Puncak pengunjung pada hari ketiga Lebaran [- 17 -] puncak dengan jumlah pengunjung 142999 orang,” kata Wahyudi. Sementara itu, untuk Pantai Ancol, hingga hari kedua Lebaran [- 18 -] sebanyak 200000 orang masuk ke lokasi wisata tersebut, yang meningkat cukup tajam jika [- 19 -] dengan kunjungan pada hari-hari biasa di mana berkisar antara 10000 hingga 15000 orang per hari.
- ❺ Banjir di Jakarta sudah menjadi bencana rutin. Akibat banjir tersebut, lalu lintas di beberapa ruas jalan di Jakarta macet parah. Ratusan rumah terendam banjir, ribuan warga harus mengungsi di beberapa posko pengungsian. Dengan kondisi banjir yang sulit diprediksi, bantuan bagi pengungsi masih dibutuhkan. Mengantisipasi kalau ada banjir besar, masih dibutuhkan seperti peralatan tidur, pakaian dan bahan makanan. Hal ini untuk mengantisipasi kebutuhan ke depan, apabila pengungsi semakin bertambah lagi akibat luapan banjir. Secara umum seluruh warganya siap direlokasi ke rumah susun. Dengan relokasi maka tak ada lagi warganya yang tidur di emperan toko. Sejak diterjang banjir warga terpaksa bertahan di emperan toko lantaran rumah mereka tergenang banjir.

Ruslan Burhani, www.antaranews.com (2013)

* Lebaran: Eid Mubarak

TEKS C



Indonesia dalam Seteguk Kopi Tubruk

- ❶ Seorang wanita duduk di sebuah sudut di salah satu cafe di pusat perbelanjaan di Jakarta Selatan. Sore itu, hujan turun cukup deras. Dia begitu menikmati minuman panasnya. Bau harum kopi begitu menyengat. Dia minum dengan nikmat. "Sebelum minum kopi, saya selalu gelisah, ketika sudah minum, rasa gelisah itu pun hilang," ujar Susi Ivvaty, wanita penggemar kopi itu.
- ❷ Sebelum masuk Sekolah Dasar, orangtuanya memang sudah memperkenalkan minuman kopi. "Saya sudah minum kopi waktu masih TK. Kami sekeluarga mempunyai tradisi minum kopi. Ibu sering menyuruh saya beli kopi yang ditumbuk tetangga saya. Daerah saya memang banyak kopi, karena daerah tinggi."
- ❸ Susi, wartawati harian terkemuka di Indonesia ini mengatakan setiap hari dia menikmati lezatnya kopi. "Pasti, kalau tidak minum, ada yang kurang. Saya selalu menyimpannya, di rumah atau pun di kantor," katanya. Untuk lebih praktis, dia pun membeli kopi dalam bentuk sachet, yang menurutnya siap saji. "Berbeda kalau kita meracik sendiri, bisa kurang atau mungkin lebih. Rasanya pasti kurang enak," ujarnya.
- ❹ Beragam kopi sudah dia rasakan. Namun, yang paling dia sukai adalah kopi tubruk buatan Indonesia. Cita rasa kopi Indonesia, menurutnya, tiada duanya. Indonesia mempunyai beragam kopi, yang tersebar dari ujung barat sampai timur. Indonesia memang kaya kopi. Ditanam di mana pun, hidup. Dan hebatnya, hampir semua daerah di Indonesia mempunyai jenis sendiri-sendiri. Sungguh kaya cita rasa kopi Indonesia yang telah berhasil diciptakan oleh peracik kopi di Tanah Air. Ini tentu saja memperkaya cita rasa kopi Indonesia, yang merupakan produsen kopi keempat terbesar di dunia.
- ❺ Susi begitu bangga dengan kopi Indonesia. Dia menilai kopi Indonesia mempunyai kualitas sangat baik, terutama kopi tubruk, yang mempunyai rasa khas kopi murni, tanpa campuran apa pun. Kopi tubruk merupakan produk asli Nusantara. Baginya, menikmati kopi yang enak merupakan keharusan. Dia berpendapat, minuman berwarna hitam ini memang enak dan nikmat. Aromanya begitu wangi dan rasanya luar biasa.
- ❻ Budaya minum kopi, konon, sudah tertanam pada masyarakat Indonesia sejak 400 tahun lalu. Sampai sekarang, kopi dapat dengan mudah ditemukan. Di desa, di kota, pasar tradisional, atau pasar modern pun, tidak akan kesulitan menemukannya. Ini menandakan jika kopi sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat Indonesia.

- 7 "Saya harus bilang, kopi Indonesia tiada bandingnya. Luar biasa. Kopinya dari Indonesia, 'ngopinya' di Indonesia, cita rasa Indonesia, budaya Indonesia. Hanya dengan minum kopi, Anda akan menikmati Indonesia. Indonesia dalam seteguk kopi tubruk," katanya.



- 8 Minum kopi bagi orang Indonesia bisa bersosialisasi, berdiskusi sambil nongkrong. Di warung kopi ada kehangatan khas orang Indonesia. Bisa ngobrol dengan siapapun. Di dalam warung kopi, sering terjadi interaksi antara pembeli dan penjual atau sesama pembeli. Dengan berkomunikasi, mereka membicarakan aneka topik. Dari yang ringan sampai serius. Dari yang nyata sampai khayalan tingkat tinggi.
- 9 Sangat disayangkan, masyarakat Indonesia tidak bisa menikmati kopi terbaik di dunia produksi negerinya sendiri. Karena kopi berkualitas istimewa asli Indonesia justru beredar di luar negeri dengan harga yang tinggi.

www.suarapembaruan.com (2013)

TEKS D

Gerakan Mengelola Sampah dalam Dongeng Boneka



❶ Menanamkan kebiasaan membuang sampah lewat dongeng. “Siapa yang mau mendengar dongeng?” teriak seorang asisten pendongeng boneka Kak Sidik kepada murid-murid Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jatinegara 08 Pagi yang sudah duduk beralaskan terpal. Serentak para murid itu menjawab “Mau!” yang disusul dua orang pendongeng naik ke panggung. “Siap mendengar dongeng Kak Sidik dan Kak Roni?,” kata Sidik .



- ❷ Lalu, kedua pendongeng itu pun memulai dongeng boneka tentang dua orang sahabat, Susi dan Gogon, yang belajar memilah sampah dengan benar. “Kami ingin menyampaikan arti penting pemilahan sampah, organik dan anorganik, kepada anak-anak agar mereka tidak asal membuang sampah,” kata Sidik selepas mendongeng boneka.
- ❸ Pesan memilah sampah yang disampaikan dalam format cerita boneka, menurut Sidik, bertujuan mendidik generasi muda bahwa membuang sampah sembarangan dapat membahayakan orang lain. “Secara tersirat kami mengharapkan guru bisa mengulang cerita ini di kelas,” kata Sidik.
- ❹ Kegiatan dongeng boneka itu merupakan kampanye Gerakan Mengelola Sampah (GEMAS) sebagai bentuk kerjasama PT Danone Aqua, Indonesia Business League, dan Perum LKBN Antara. Sidik mengatakan penyampaian pesan lingkungan dengan kemasan dongeng boneka lebih mudah ditangkap anak-anak karena diselingi canda-gurau.
- ❺ Siswa kelas 6 SDN Jatinegara 08 Pagi, M. Nur Hidayat, mengaku senang dengan kegiatan dongeng boneka yang diselenggarakan di sekolahnya. “Ceritanya seru dan lucu,” kata Dayat, sapaan M. Nur Hidayat yang mendapat hadiah rautan pensil setelah mampu menjawab pertanyaan jenis sampah anorganik dari Kak Sidik.
- ❻ Sedangkan siswi kelas 5, Areta Taustina Safa, mengatakan dongeng boneka memilah sampah dari Kak Sidik menambah pengetahuan baru baginya. “Diminta membuat tempat pensil dari kemasan plastik,” kata Areta tentang kegiatan pengolahan sampah yang telah diperolehnya dari sekolah.

Aditia Maruli, www.antaranews.com (2012)